

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan era globalisasi saat ini melaju begitu pesat, sehingga dapat memengaruhi perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup masyarakat, salah satunya yaitu pada industri fesyen yang selalu menjadi daya tarik masyarakat untuk mengikuti *trend*, namun hal tersebut dapat menjadi tantangan bagi pelaku fesyen dalam mengembangkan industri ini ke arah yang lebih baik lagi. *Trend* fesyen merupakan suatu hal yang akan terus berkembang dari waktu ke waktu, namun dengan adanya perkembangan teknologi, *trend* fesyen dapat berkembang lebih cepat dengan waktu yang relatif singkat.

Selain *trend fashion*, seiring dengan berkembangnya zaman banyak *trend-trend* baru salah satunya adalah *trend* pada dunia fotografi, yaitu *trend* foto kehamilan atau *maternity photoshoot*. Beberapa tahun terakhir, *trend maternity photoshoot* merupakan salah satu cara untuk mengabadikan momen penting bagi ibu hamil yang sedang menanti kelahiran buah hatinya. *Maternity photoshoot* dipercaya memiliki beberapa manfaat untuk kesehatan mental ibu hamil, seperti mengurangi stres dan kecemasan, meningkatkan rasa percaya diri, memotivasi hidup sehat, memperkuat hubungan dengan pasangan, serta menjalin ikatan dengan bayi yang ada pada kandungan (Purwoko, 2023).

Trend maternity photoshoot juga mengalami perkembangan, terutama dalam hal konsep, gaya (busana) baju yang digunakan, riasan wajah, dan lokasi pemotretan. Dari pemotretan studio yang klasik hingga pemotretan di alam terbuka dengan latar belakang alam yang menakjubkan. Gaun yang dikenakan selama sesi foto *maternity* juga menjadi bagian penting, karena *trend fashion* yang berkembang menjadikan gaun *maternity photoshoot* menjadi bervariasi. Berdasarkan pemikiran tersebut, penulis memiliki ide untuk menciptakan gaun *maternity* untuk digunakan pada *photoshoot*.

Gaun *maternity photoshoot* bisanya dibuat dengan elemen visual yang menarik dan menonjolkan keindahan ibu hamil. Perancangan busana yang diterapkan pada gaun *maternity* untuk digunakan pada *photoshoot* adalah aplikasi *fabric manipulating* yang menambah keindahan saat digunakan. Salah satu *fabric*

manipulating yang cocok digunakan untuk gaun *maternity photoshoot* adalah teknik *smocking*.

Fabric manipulating merupakan teknik menghias kain dengan memanfaatkan beberapa teknik dekoratif atau struktur kain seperti *smock* (Wolff, 1996). *Smock* termasuk dalam *fabric manipulating handskil* yang cukup tinggi dalam proses pengerjaannya, dan termasuk teknik hias pada permukaan kain hingga menjadi sebuah bentuk motif yang timbul. Lebih lanjut, teknik *smock* juga menjadi salah satu teknik kerajinan menjahit dan menyulam. Teknik *smock* digunakan untuk membuat suatu kerutan yang dapat menghasilkan sebuah motif sesuai pola yang telah dibuat (Ristiani & dkk, 2014)

Teknik *smocking* termasuk salah satu teknik *surface design* yang merupakan teknik desain yang memiliki banyak kekayaan salah satunya corak yang dapat memperindah permukaan kain. Selain itu teknik ini juga menghasilkan motif pada permukaan kain, memiliki potensi besar untuk diaplikasikan pada gaun *maternity photoshoot*. Sifat kerutan yang dihasilkan memungkinkan busana untuk mengikuti perubahan bentuk tubuh wanita hamil dengan nyaman. Tekstur pada sulam *smock* juga dapat memberikan sentuhan estetika pada busana, menjadikannya lebih *stylish* dan modis. Kombinasi kenyamanan dan estetika ini menjadikan sulam *smock* sebagai solusi ideal untuk gaun *maternity photoshoot* yang *stylish* dan nyaman. Teknik *smock* memiliki beberapa jenis seperti *english smocking*, *direct smocking*, *american smocking*, dan *north american smocking*. Tetapi pada Tugas Akhir ini jenis *smock* yang digunakan adalah *honeycomb smock* yang membentuk motif kain menyerupai struktur sarang lebah

Gaun *maternity photoshoot* yang dirancang pada tugas akhir ini dibuat menggunakan siluet *A-line* yang memungkinkan untuk membuat nyaman ibu hamil ketika memakainya. Siluet *A-line* adalah siluet gaun yang melebar secara bertahap dari bahu ke bawah, menyerupai huruf A. Siluet ini cocok untuk semua jenis tubuh dan memberikan efek *ramping*. Siluet *A-line* merupakan salah satu model pakaian yang cocok untuk ibu hamil karena menawarkan kenyamanan dan gaya yang berpadu. Potongan longgarnya memberikan ruang gerak yang cukup bagi perut yang membesar, sehingga ibu hamil dapat bergerak dengan bebas dan tanpa rasa tertekan.

Berkeenaan dengan hal tersebut, Tugas Akhir ini bertujuan untuk merancang gaun *maternity photoshoot*. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, pembuatan gaun *maternity photoshoot* dengan menggunakan teknik sulaman *smock* akan dibahas pada skripsi dengan judul:

“PERANCANGAN GAUN *MATERNITY* DENGAN PENERAPAN TEKNIK SULAMAN *SMOCK* UNTUK *MATERNITY PHOTOSHOOT*”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan gaun *maternity photoshoot* yang *stylish*?
2. Bagaimana penerapan teknik sulaman *smock* pada gaun *maternity* yang digunakan pada *maternity photoshoot* yang bisa menyesuaikan perubahan ukuran tubuh ibu hamil?

1.3. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada maka didapatkan maksud dan tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Maksud

Maksud dari pembuatan tugas akhir ini yaitu untuk menciptakan gaun untuk digunakan pada *maternity photoshoot* yang *stylish* dengan menerapkan teknik sulaman *smock* pada gaun tersebut agar dapat menyesuaikan dengan bentuk tubuh ibu hamil dan menciptakan gaun *maternity photoshoot* dengan inovasi baru menggunakan bahan satin premium.

1.3.2 Tujuan

Tujuan pembuatan gaun ini adalah untuk membuat gaun *maternity* untuk digunakan pada *photoshoot* dengan menerapkan teknik sulaman *smock* agar terlihat *stylish* dan dapat menyesuaikan dengan bentuk tubuh ibu hamil.

1.4. Batasan Masalah

Dalam pengamatan pembuatan tugas akhir ini di batasi pada ruang lingkup sebagai berikut :

1. Produk yang dibuat adalah gaun yang digunakan untuk keperluan *maternity photoshoot*.
2. Material yang digunakan adalah kain satin premium dengan teknik sulaman *smock* dan kain keras *crinoline*.
3. Siluet pada gaun *maternity photoshoot* yang dibuat menggunakan siluet *A line*.
4. Warna digunakan adalah warna *deep purple*, *light pink*, dan *dusty purple*.

1.5. Kerangka Pemikiran

Perancangan gaun *maternity photoshoot* untuk sesi foto memegang peranan penting dalam mengabadikan momen kehamilan secara indah dan berkesan. Terdapat faktor-faktor yang penting yang dipertimbangkan guna menunjang keindahan tersebut. Salah satu faktornya adalah pemilihan busana untuk *maternity photoshoot* yang cenderung itu-itu saja, dimana pilihan bahanya biasanya adalah *tulle*. Pilihan gaun berbahan lain menjadi pilihan tepat untuk menjadi busana dalam melakukan pemotretan pada ibu hamil, namun dibutuhkan keindahan, keanggunan, kenyamanan, dan kesesuaian gaun untuk memperoleh *photoshoot* yang menjadi kenangan yang indah bagi ibu hamil ataupun keluarga. Menurut Aida Shamsaei Dkk (2022) Gaun *maternity photoshoot* harus menjamin kenyamanan ibu hamil bergerak dan kenyamanan dalam memakai dan melepas pakaian, oleh karena itu, hal tersebut tidak boleh membatasi kehadiran dan aktivitas sosial ibu hamil selama kehamilan. Sehingga diperlukanya pengembangan perancangan busana untuk mencapai tujuan tersebut.

Perubahan fisik ibu hamil juga menjadi tantangan dalam hal menemukan busana yang nyaman dan *stylish*. Kurangnya pilihan gaun *maternity* yang *stylish* dan nyaman seringkali membuat wanita hamil merasa tidak percaya diri dan tidak nyaman selama masa kehamilan. Gaun *maternity* merupakan busana yang dirancang khusus untuk wanita hamil, dengan tujuan untuk memberikan kenyamanan dan mendukung perubahan bentuk tubuh selama masa kehamilan. Gaun *maternity photoshoot* umumnya memiliki desain yang lebih longgar dan

elastis, sehingga dapat mengikuti perubahan bentuk tubuh wanita hamil dengan nyaman. Meskipun peran gaun *maternity photoshoot* dalam mendukung kesehatan dan rasa percaya diri wanita hamil diakui, masih banyak wanita yang kesulitan menemukan gaun *maternity photoshoot* yang *stylish* dan sesuai dengan selera mereka.

Kenyamanan merupakan faktor kunci dalam desain gaun *maternity photoshoot*. Wanita hamil membutuhkan busana yang dapat memberikan rasa nyaman dan bebas bergerak selama masa kehamilan. Gaun *maternity photoshoot* yang nyaman dapat membantu mengurangi kelelahan, nyeri punggung, dan ketidaknyamanan lainnya yang sering dialami wanita hamil. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam desain gaun *maternity photoshoot* untuk mencapai kenyamanan adalah:

- **Bahan:** Bahan yang digunakan untuk gaun *maternity* harus lembut, sejuk, dan breathable (mampu menyerap keringat). Bahan yang elastis juga penting untuk memberikan ruang gerak yang cukup bagi wanita hamil.
- **Potongan:** Potongan gaun *maternity* harus longgar dan tidak terlalu ketat. Gaun *maternity* harus dapat mengikuti perubahan bentuk tubuh wanita hamil dengan nyaman.
- **Desain:** Desain gaun *maternity* harus *stylish* dan modis, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri wanita hamil.

Pengembangan yang dapat dilakukan pada gaun *maternity photoshoot* adalah penggunaan bahan, rancangan desain, dan teknik pembuatannya. Salah satu teknik yang dapat memberikan sentuhan istimewa yang bisa memberikan nilai estetika pada gaun *maternity photoshoot* adalah teknik *smock*. Teknik *smock* memberikan motif pada permukaan kain yang menarik dan memberi ruang bagi gaun untuk menyesuaikan diri dengan perubahan bentuk tubuh selama kehamilan.

Teknik *smock* atau *smocking* merupakan salah satu teknik *manipulating fabric* yang diproses menggunakan jahitan untuk membentuk suatu pola dengan mengatur garis jahit dengan baik dan tepat (Utami & Puspitasari, 2018). *Smocking* dapat memberikan suatu keindahan dalam busana dengan berbagai bentuk yang bervariasi. Teknik *smocking* memiliki keunikan dimana terdapat dua bentuk tekstur yang dihasilkan pada sisi permukaan kain. Berikut ini adalah beberapa gambar

yang menjadi referensi dalam pembuatan gaun *maternity photoshoot* dengan teknik sulaman *smock*.



Sumber: Pinterest, diakses pada 25 Maret 2024

Gambar 1. 1 Penerapan teknik *smock* pada busana

Dengan dilakukannya pengembangan pada perancangan gaun *maternity photoshoot*, maka gaun *maternity photoshoot* akan terkesan tidak monoton dan bisa disesuaikan dengan karakter dan keinginan oleh ibu hamil itu sendiri. Karakter yang ingin dimunculkan pada pengembangan gaun *maternity photoshoot* adalah karakter yang anggun, lembut, dan elegan.

1.6. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penyusunan karya tulis Tugas Akhir ini yaitu:

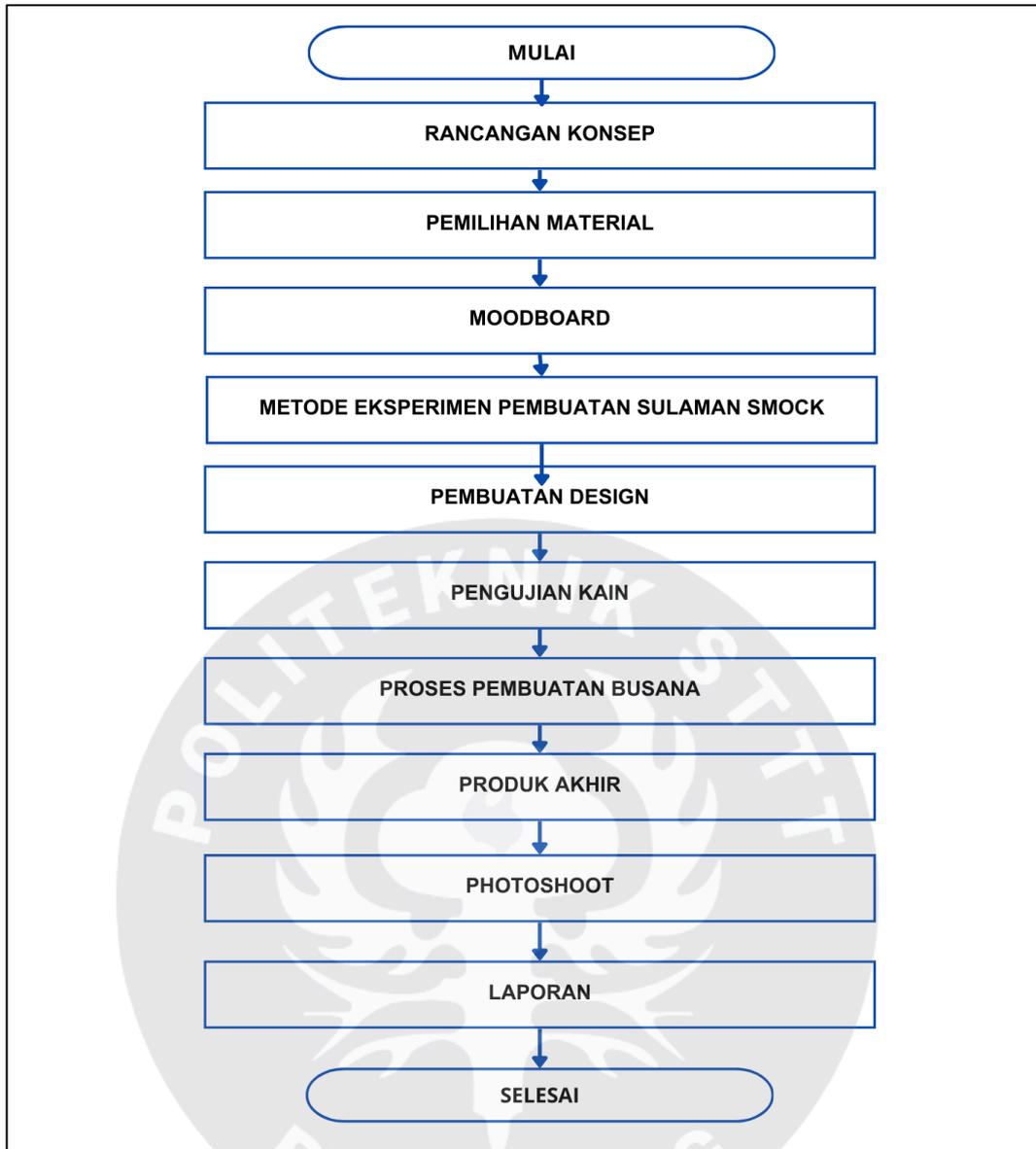
1. Studi Literatur

Proses mencari dan mengumpulkan data-data dari berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal, laporan tugas akhir, maupun situs web mengenai teknik *manipulating fabric smocking* untuk menunjang proses pembuatan produk.

2. Eksperimen

Melakukan percobaan pembuatan sulaman *smock* pada kain yang akan diterapkan pada gaun *maternity photoshoot* dengan cara memilih material yang sesuai dan membuat reka bahan pada kain.

Secara garis besar, metodologi penelitian digambarkan sebagaimana diagram alir pembuatan gaun *maternity photoshoot* yang ditunjukkan pada Gambar 1.2 di halaman 7.



Gambar 1. 2 Metodologi penelitian